

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, deskripsi, analisis dan pembahasan pada materi kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam dengan menggunakan pendekatan *cooperative learning* teknik STAD di kelas IV SDN Lembursitu dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Penggunaan model *cooperative learning* teknik STAD dalam pembelajaran IPS, terdiri dari beberapa langkah. Langkah pertama, dimulai oleh guru kelas menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi belajar. Tujuannya agar siswa mampu memahami tujuan pelajaran yang akan dicapai, sehingga jelas target atau sasaran belajarnya. Selain guru kelas memberi motivasi belajar kepada siswa agar mereka siap untuk melakukan berbagai kegiatan. Tahap kedua, menyajikan informasi dengan bahan bacaan atau dengan pengerjaan LKS. Tahap ketiga, mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar. Guru menjelaskan kepada siswa cara membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar efektif dan efisien. Tahap keempat membimbing kelompok bekerja dan belajar. Guru membimbing kelompok siswa pada saat siswa mengerjakan tugas-tugas dalam kelompoknya. Tahap kelima, melakukan evaluasi. Guru mengevaluasi semua materi yang sudah dipelajari, atau melakukan presentasi tiap kelompok. Tahap terakhir,

memberikan penghargaan. Guru memberikan penghargaan terhadap usaha-usaha kelompok atau usaha individu yang berada dalam kelompok.

2. Penggunaan model *cooperative learning* teknik STAD dapat meningkatkan sikap sosial siswa. Hal ini dapat terlihat ketika siswa melakukan pengerjaan LKS secara berkelompok indikator-indikator sikap sosial siswa jelas terlihat. Dimana siswa dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan baik, selain itu siswa yang memiliki kemampuan akademis tinggi dapat membantu anak yang kurang dalam hal akademisnya, siswa saling berdiskusi dengan baik, saling mengharagai dan siswa dapat berpartisipasi aktif dalam kelompoknya.
3. Penggunaan model *cooperative learning* teknik STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan sikap sosial siswa. Hal tersebut ditunjukkan oleh tes hasil belajar siswa secara individu pada tiap siklus. Adapun nilai rata-rata yang diperoleh tiap siklus adalah sebagai berikut : nilai rata-rata individu siklus I (69,12), siklus II (74,28), dan siklus III menjadi (83,64). Nilai rata-rata kelompok siklus I (74,50), siklus II (80,50), dan siklus III menjadi (90,50) Serta adanya korelasi antara hasil dan sikap sosial siswa yang menuju kearah yang positif hal ini dapat dilihat dari: peningkatan nilai rata-rata sikap sosial pada siklus I (5,05), siklus II (7,00), siklus III mencapai (8,40). Dengan demikian, maka pembelajaran IPS mengenai kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam dengan menggunakan pendekatan *cooperative learning* teknik STAD dapat meningkatkan sikap sosial siswa.

B. Saran

Berdasarkan temuan-temuan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat dikemukakan beberapa saran. Adapun saran-saran tersebut sebagai berikut :

1. Untuk menciptakan kelompok yang baik, sebaiknya guru mengelompokkan siswa secara heterogen dengan memperhatikan keanekaragaman gender, latar belakang agama sosio ekonomi dan etnik, serta kemampuan akademis. Sehingga anak yang memiliki kemampuan akademis tinggi atau anak yang kemampuan akademisnya rendah tidak menumpuk di salah satu kelompok.
2. Pembelajaran *cooperative learning* harus didukung oleh sarana yang memadai. Masalah yang sering muncul adalah ketika mengatur tempat duduk masing-masing kelompok yang terlihat kurang efektif, siswa ribut dan memakan waktu yang lama. Oleh karena itu ruang kelas harus ditata sedemikian rupa, bangku perlu ditata sedemikian rupa, sehingga semua siswa bisa melihat guru, papan tulis, dan dapat melihat teman-teman kelompoknya dengan baik serta berada dalam jangkauan kelompok yang merata dan dapat mengatur tempat duduknya secara efektif.
3. Tugas yang diberikan kepada masing-masing kelompok harus jelas. Sehingga siswa mampu mampu mendiskusikan tugas tersebut dengan kelompoknya dengan baik.
4. Guru harus mencari cara-cara untuk memberikan reward pada siswa, baik penghargaan kepada individu maupun kelompok. Karena dengan memeberikan penghargaan siswa dalam kelompoknya akan berlomba-lomba untuk menjadi kelompok yang terbaik.